

STRATEGI DAKWAH USTADZ SAYID SATRIA BAJA ISLAM (STUDI KOMUNITAS PENGEMUDI BECAK BERINGHARJO MENGAJI)

Novela Annisa dan Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

E-mail: annisanovela11@gmail.com
maztago@yahoo.com/mahli@umy.ac.id

Abstrak

Strategi dakwah merupakan bagian penting para da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Salah satu contohnya adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh ustadz Sayid Satria Baja Islam terhadap Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah dan kegiatan dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam pada Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui strategi yang digunakan beliau dalam berdakwah terhadap Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data, metode diskriptif kualitatif digunakan untuk sampai pada tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Sayid Satria Baja Islam menggunakan beberapa pendekatan yaitu, filosofis, sosiologis, psikologis, efektif dan efisien dalam menyampaikan dakwah agar dapat diterima oleh Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji. Di samping itu, Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga menguasai dasar-dasar strategi dan bentuk-bentuk dakwah. Terakhir, strategi yang dilakukan Ustadz Sayid Satria Baja Islam sudah tepat karena waktu yang digunakan pada saat jam istirahat setelah salat Jumat.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah Ustadz, Pengemudi Becak.*

Abstract

Da'wah strategy is an important part of da'i in delivering da'wah. One example is the da'wah strategy carried out by Ustadz Sayid Satria Baja Islam towards the Pengemudi Becak (Pedicab Driver) Beringharjo Mengaji Community. The purpose of this study was to find out the steps and activities of Ustadz Sayid Satria Baja Islam in the Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji Community. In addition, this study also aimed to describe the strategy he used in preaching to the Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji Community. This study uses a qualitative approach using data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. For data analysis, qualitative descriptive methods are used to arrive at research objectives. The results showed that Ustadz Sayid Satria Baja Islam used several approaches namely, philosophical, sociological, psychological, effective and efficient in delivering da'wah in order to be accepted by the Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji Community. Besides, Ustadz Sayid Satria Baja Islam also mastered the basics of strategy and forms of da'wah. Finally, the strategy taken by Ustadz Sayid Satria Baja Islam was appropriate because of the time taken during recess after Friday prayers.

Keywords: *The Da'wah Strategy of Ustadz, Pedicab Driver*

PENDAHULUAN

Dakwah yang merupakan bagian terpenting untuk syiar agama Islam yang diperuntukkan bagi umat Islam sendiri dalam rangka semakin meningkatkan keimanan seorang muslim, juga mereka yang ingin mengenal lebih jauh tentang Islam. Dalam dakwah tentu harus memiliki strategi agar para jama'ah tertarik untuk mengikuti apa yang akan disampaikan oleh seorang *da'i*. Berbagai metode dan strategi dakwah terus dikembangkan untuk memperluas dan memberikan kemudahan bagi umat muslim dalam mengakses informasi melalui berbagai media yang dewasa ini berkembang begitu pesat. Dakwah melalui media saat ini sangat strategis, karena generasi muda dan masyarakat maupun komunitas-komunitas masyarakat sudah mengenal media informasi yang cukup mudah untuk mengaksesnya.

Dengan demikian strategi dakwah akhir-akhir ini menjadi semakin berkembang dengan berbagai metode yang dilakukan sesuai dengan tipe-tipe komunitas atau kelompok sosial tertentu sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat atau umat Islam yang akan mencari ilmu melalui kajian-kajian yang diselenggarakan diberbagai kesempatan/waktu.

Strategi dakwah seperti ini dipandang efektif, karena pada umumnya jika dalam suatu komunitas biasanya memiliki kesamaan dalam kegiatan, seperti contohnya kelompok para pedagang, kelompok pensiunan, atau kelompok profesi seperti pengemudi becak sehingga mereka bisa mengatur waktunya dengan mudah. Dakwah sebagai proses informasi nilai-nilai ke-Islam-an membutuhkan apa yang dinamakan proses komunikasi kandungan ajaran Islam yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia.

Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimana langkah dan kegiatan dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam yang dilakukan kepada Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji ? dan Strategi apa yang dilakukan Ustadz Sayid Satria Baja Islam terhadap Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji ? Sedangkan manfaat dan tujuan Peneliti ingin mengetahui langkah dan kegiatan dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam dalam Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji selain itu manfaat penelitian ini Peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan dalam melakukan dakwah terhadap Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji.

Adapun tujuan dari penelitian ini, secara teoritis penulis dapat memahami strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Sayid Satria Baja Islam dalam berdakwah, selain itu juga penulis dapat memahami teori yang menjadi rujukan dan digunakan oleh Ustadz

terkait dengan dakwah terhadap para Pengemudi Becak, pendekatan seperti apa dan bagaimana yang dilakukan oleh Ustadz Sayid Satria Baja Islam tersebut, sedangkan secara praktis penulis mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui dan mengenal secara langsung strategi dan cara Ustadz dalam memberikan ceramah atau dakwahnya kepada para Komunitas Pengemudi Becak di pasar Beringharjo. Demikian juga mengetahui kehidupan sosial sehari-hari para Pengemudi Becak yang berada disepertaran Pasar Beringharjo, Tidak kalah pentingnya penulis akan mampu menyerap ilmu-ilmu yang disampaikan Ustadz Sayid Satria Baja Islam sehingga secara tidak langsung dapat mengembangkannya didalam kehidupan sehari-hari baik dikampus maupun ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang terkait dengan pengertian strategi dakwah, prinsip – prinsip strategi dakwah, dasar-dasar strategi dakwah, bentuk-bentuk strategi dakwah dan unsur-unsur strategi dakwah.

Untuk Strategi dakwah diperlukan adanya kesepakatan bahwa dakwah itu sendiri harus terus-menerus dilakukan agar senantiasa berkesinambungan *simultaneous scanning*, selain dilakukan terus-menerus juga harus *focus* dan terpusat *conservative focusing*.¹ Strategi dapat juga diterjemahkan sebagai rencana yang telah direncanakan dengan matang dan bisa dilaksanakan dengan baik.² Oleh karena itu strategi merupakan upaya yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien.

Dalam sebuah buku Little John menyamakan dan metodologi yang sangat mendasar dikemukakan Burke sebagai *the dramatic pentad* (segi lima dramatik) yang meliputi :

- 1) *Act* (aksi). Melakukan kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan secara konsisten.
- 2) *Scence* (suasana). Membangun suasana yang nyaman, tenang tanpa ada tekanan atau paksaan, sehingga suasananya sejuk dengan penuh kesadaran untuk mendapatkan suatu yang diharapkan.
- 3) *Agent* (agen). Sebagai pusat atau tujuan bagi setiap orang yang membutuhkan ilmu pengetahuan.
- 4) *Agency* (perantara). Merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya karena instrument atau alat komunikasi dapat digunakan sebagai bagian langkah dalam melakukan tindakan. Adapun saluran komunikasi meliputi media, pesan singkat (*message*) dan alat-alat lain yang dapat digunakan.
- 5) *Purpose* (tujuan) Dalam tujuan ini mencakup banyak hal yang meliputi

¹Kustadi Suhandang, *Retorika : Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato*, 91.

²Asep Muhyiddin dan Agus Achmad Syafi'i, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), 87.

tujuan teoritis itu sendiri juga mempunyai tujuan dari hasil yang akan diharapkan.³ Strategi pada dasarnya yaitu suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) itu sendiri adalah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tentu strateginya harus focus pada tujuan yang diharapkan sekaligus menjalankan operasional yang telah ditetapkan.⁴ Dari beberapa uraian tersebut maka dapat berkesimpulan strategi itu sendiri merupakan rencana yang akan dicapai atau mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Prinsip-prinsip strategi dakwah yang dikemukakan oleh Dr. Muhammad Idris dalam bukunya Ilmu dakwah, yaitu antara lain sebagai berikut :⁵ 1) Mengetahui secara jelas sasaran atau target yang akan dicapai, dalam hal ini siapa yang akan diberikan kajian harus jelas terlebih dahulu. Sasaran dakwah bisa pada individu atau kelompok tertentu. 2) Merumuskan masalah pokok umat Islam. Dakwah pada dasarnya memiliki tujuan agar umat manusia terhindar dari kehancuran yang disebabkan perilaku manusia sendiri yang berperilaku melanggar aturan tatanan kehidupan masyarakat maupun syariat yang diajarkan dalam agama Islam. Kondisi yang diharapkan berbeda dengan kenyataan yang ada, dimana setiap muslim patuh akan syariat Islam, namun justru di masyarakat terkesan lalai dan berperilaku tidak mencerminkan Islam secara Kaffah. Seiring dengan perkembangan masyarakat diperlukan kajian-kajian yang bertujuan mengembalikan masyarakat pada hakikatnya umat Islam yang bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. 3) Dasar-Dasar Strategi Dakwah. Sebuah strategi harus dilandasi dengan dasar-dasar yang jelas. Banyak teori ataupun landasan yang kita temukan tentang strategi dakwah, salah satunya adalah dasar-dasar strategi dakwah yang dikemukakan oleh Asmuni Syukur. Syukur menjelaskan ada beberapa landasan atau dasar yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan dakwah, yaitu : a) Dasar Filosofis. Dasar filosofis berbicara mengenai hal-hal yang erat kaitannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan dakwah. b) Dasar Kemampuan dan Keahlian *da'i*. Seorang *da'i* haruslah mempunyai kemampuan dan keahlian, diantara ilmu pengetahuan yang harus diketahui seorang *da'i* ialah kepribadian *da'i*, materi dakwah, tujuan dakwah, objek dakwah yaitu masyarakat, media dakwah dan metode dakwah. c) Dasar Sosiologis. Dasar ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan kondisi dan keadaan objek dakwah dari segi sosialnya. d) Dasar Psikologis. Dasar psikologis membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan

³ibid,92.

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 32.

⁵ Dr. Muhammad Idris, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2001), hal. 20-21.

kejiwaan atau kondisi psikologis seseorang. e) Dasar efektivitas dan efisiensi. Yang dimaksud disini ialah bahwa dakwah harus menyeimbangkan biaya, waktu ataupun tenaga yang dikeluarkan dengan hasil yang dicapai, bahkan lebih baik jika yang dikeluarkan sedikit namun hasil yang maksimal.

Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah. Menurut Sa'id bin Ali bin Wahif al-Qathani dalam menentukan strategi dakwah dibagi dalam beberapa bentuk, secara garis besar strategi strategi tersebut yaitu : 1) Memanfaatkan waktu yang tepat dimana penerima dakwah (audience) dapat menerima dakwah yang akan disampaikan oleh pendakwah. Dalam memberikan ceramah diusahakan mereka tidak bosan dengan cara penyampaian yang praktis dengan metode tertentu sehingga bisa dipahami. Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi Wasallam dalam memberikan nasehat beliau tidak menonton. Sebagaimana Sabda Nabi Sallallahu 'alaihi Wasallam yang artinya : "*Permudahlah dan jangan kamu persulit*" *berilah kabar gembira dan jangan berkata yang membuat mereka lari jauh.*" (HR. Bukhari dan Muslim). 2) Tidak perlu merubah tradisi atau kebiasaan jamaah yang sudah baik dan disepakati, karena pada umumnya mereka memilih waktu kajian telah disesuaikan dengan kondisi dan waktu yang tepat bagi mereka. Oleh karena meskipun perubahan itu tidak melanggar syariat akan tetapi tidak perlu harus melakukan perubahan karena akan menimbulkan fitnah. 3) Mencontoh Rasulullah dalam kehidupannya, dengan tetap menjaga hati, memaafkan yang menghinanya, bersikap lemah lembut meskipun diperlakukan kasar oleh kaum jahilya, dengan demikian Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi Wassalam akan tetap disayangi dan menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Terkait dengan nasehat, seorang da'i juga harus paham ketika memberikan nasehat kepada mad'u, jangan memberikan nasehat secara fulgar menunjuk salah satu kasus secara langsung sehingga dapat menimbulkan pro dan kontra kepada masyarakat. Demikian juga dalam menjawab pertanyaan dari jama'ah harus mampu menjawab secara jelas dengan dasar hadist yang shohih, ataupun diambilkan dari ayat alqur'an yang sudah jelas sumbernya. Dengan demikian seorang ustad dapat mendapat kepercayaan dan sambutan yang baik dari para jama'ah atau masyarakat yang mendengarkan ceramahnya.

Unsur-unsur Strategi Dakwah, Perumusan strategi dakwah dimaksudkan untuk menentukan cara atau metode dakwah sebagai cara yang tepat menyampaikan dakwah yang mudah dimengerti oleh para jama'ah baik lokasi, materi dan cara penyampaiannya, juga dengan persoalan yang bersifat teknis maupun bersifat psikologis, sosial, kultural, dan hal-hal yang memungkinkan adanya konfrontasi atau kontradiksi dengan pesan-pesan lain yang merupakan "pesan dakwah".

Dakwah adalah bentuk ajakan untuk menuju jalan yang di ridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, artinya isi dakwah atau materi (*maddah*) dakwah, metode (*thariqahh*) dan komunikator (*da'i* atau mubaligh) harus memahami rambu-rambu pesan yang terkandung dalam materi yang sudah ditentukan sebagai bahan menyampaikan pesan-pesan (*wasilah*) bagi audiennya. Atas dasar hal permasalahan diatas, maka permasalahan strateginya adalah : a) Menentukan metode. b) Mengenal khalayak. c) Menyusun pesan yang baik. d) Tersedianya komunikator dakwah dan organisasi dakwah yang terpercaya. e) Memilah dan memilih media dan saling berinteraktif untuk membangun dan membina citra dan opini publik yang berpihak kepada dakwah dan Islam secara berkesinambungan. Oleh karena itu strategi dakwah adalah penggabungan yang tepat antara unsur-unsur dakwah yang dimulai dari *da'i* dan mubaligh serta organisasi atau lembaganya, pesan, metode dan media yang sesuai dengan kondisi dan situasi khalayak.⁶

Dari yang disampaikan diatas, maka yang paling penting dalam berdakwah adalah strategi perencanaan yang matang agar dakwah bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.. Oleh karena itu komunikator mempunyai peranan penting dan sangat strategis dalam perumusan strategi dan efektivitas dakwah.⁷

Dakwah Komunitas Pengertian Dakwah Komunitas merupakan dakwah yang menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat modern, tidak seperti masa sebelumnya dakwah komunitas kini memberikan peluang terbuka bagi masyarakat untuk menjadi kekuatan *civil society*.⁸

Karakter khusus yang dimiliki oleh dakwah komunitas menyesuaikan dengan karakter komunitas itu sendiri yang tentunya antara satu komunitas dengan komunitas lainnya memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda. Agar dakwah yang dilakukan dapat menyesuaikan metode dan strateginya sehingga mampu menjangkau semua komunitas secara tepat.

Segmentasi komunitas, segmentasi dari komunitas itu sendiri yaitu diantaranya sebagai berikut : Komunitas kelas atas. Komunitas ini disebut kelas atas karena berada pada lapisan paling atas dari masing-masing profesi, yaitu : birokrasi, ekonomi, politik, budaya dan sosial. Para birokrat (pegawai sipil maupun militer), anggota dewan dan petinggi partai, pengusaha kakap, *public figure* dan para artis-selebritis. Ciri-ciri lain dari kelas atas adalah mereka memiliki tingkat kemandirian tinggi, pemikiran dan perilaku

⁶ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)

⁷ Ibid, hlm. 232-234.

⁸ GDDJ. Hal. 13

keagamaan yang kritis biasanya mengalami kekeringan spiritualitas dan membutuhkan arahan terkait hal itu.⁹ Komunitas kelas menengah. Komunitas kelas menengah biasanya termasuk golongan yang sudah mapan, baik dalam segi profesi maupun kehidupan. Golongan ini biasanya diwakili oleh profesi Wirausahawan, Dosen, Guru, Aktivistis maupun Profesional. Berbeda dengan komunitas kelas atas, komunitas ini biasanya lebih mudah dibangun kesadarannya dan mudah dilibatkan dalam kegiatan dakwah penyadaran dan pemberdayaan. Adapun karakteristik dari komunitas ini adalah sifatnya yang dinamis, sehingga dapat diarahkan menjadi penggerak utama dalam proses pelaksanaan dakwah.¹⁰ Komunitas kelas bawah. Sebutan kelas bawah biasanya ditujukan pada kelompok masyarakat yang memiliki penghasilan dalam jumlah kecil dan seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam hal ekonomi. Kelompok ini bisa tiba-tiba jatuh miskin karena kerentanannya. Komunitas ini biasanya diwakili oleh profesi, tani, buruh, nelayan, pedagang kecil, pengrajin maupun pegawai rendahan.

Berdasarkan pembagian segmentasi yang telah di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komunitas kalangan bawah termasuk segmentasi yang cocok dengan profesi pengemudi becak yang ada di Beringharjo dan dengan hal itu maka program dakwah yang dapat dilakukan pada komunitas tersebut adalah : a) Kajian/pengajian rutin. Kajian atau pengajian rutin dimaksudkan untuk membangun kesadaran beragama yang mendalam dan menjadikan Islam sebagai landasan dalam setiap menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilakukan dalam kelompok-kelompok pengajian sesuai dengan kesepakatan bersama. b) Santunan berupa materi. Santunan materi ini dapat berupa pemberian sesuatu secara cuma-cuma semacam bakti sosial, santunan sembako, pengobatan gratis dan lain-lain atau berupa pemberian beasiswa pendidikan yang bersifat lebih jangka panjang. c) Pemberdayaan. Sumberdaya manusia penting dilakukan melalui bantuan memperoleh akses pendidikan, kesehatan dan pelatihan berbagai ketrampilan sampai pada pemberian modal usaha dan pendampingannya. Pelibatan kelompok mereka dalam berbagai kegiatan sebagai bagian dari pemberdayaan yang sangat strategis dalam memberikan bantuan pemecahan solusi yang mereka hadapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu untuk memperoleh data yang natural, penulis sedapat mungkin sering berinteraksi secara langsung kepada subyek penelitian.

⁹ Hal. 33

¹⁰ Hal. 37

Penelitian ini dilaksanakan di sekitaran Pasar Beringharjo dan Masjid Muttaqien. Jl. Pabringan, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Karena di lokasi inilah penulis melakukan penelitian.

Untuk Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa : 1) Pengamatan (*observation*) Dalam observasi penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan menyiapkan beberapa hal yang penting meliputi, sarana prasarana untuk pengamatan yaitu catatan-catatan penting yang nantinya sebagai bahan tindak lanjut dari apa yang akan diteliti seperti draf pedoman wawancara dan berbagai bahan dukungan yang bermanfaat bagi penulis. Adapun pelaksanaan observasi penulis lakukan pada tanggal 1 November 2019 bertempat di Masjid Al-Muttaqien yang terletak bersebelahan dengan Pasar Beringharjo Yogyakarta. Dalam observasi penulis memperoleh beberapa informasi penting yang dapat dijadikan langkah awal penelitian. 2) Wawancara mendalam (*in-depth interview*), Pelaksanaan wawancara penulis lakukan secara bertahap dengan tempat dan waktu berbeda, karena subyek penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu Ustadz Sayid Satri Baja Islam, Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji (Kompak Harjo) dan Pengurus BMT. Dokumentasi. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi. 3) Dokumentasi di sini mengambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, dokumen hasil kegiatan, dan dokumen lain yang dapat menunjang jalannya penelitian. Dokumen ini sangat penting dalam mendukung analisis dalam mengungkap permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan, karena dengan melihat dokumen-dokumen secara tidak langsung sudah menunjukkan proses perjalanan didalam melaksanakan penelitian. Dokumen dapat berupa gambar atau foto-foto kegiatan atau dokumen yang berbentuk data-data yang dimiliki dalam hal ini terkait dengan data-data kegiatan BMT sebagai pengampu kegiatan Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi sering diidentikkan dengan taktik atau cara yang digunakan sebagai langkah untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, dari pengertian tersebut maka Ustadz Sayid Satria Baja Islam menggunakan taktik yang menarik.

Kegiatan Ustadz Sayid Satria Baja Islam dalam upaya melakukan dakwah terhadap Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, menggunakan strategi dakwah dengan melakukan pendekatan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki oleh Ustadz Sayid Satria Baja Islam adalah : 1)

Mendongeng/bercerita. Pada sisi lain Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga memiliki kemampuan untuk mendongeng/bercerita untuk anak-anak. Pada mulanya Ustadz Sayid Satria Baja Islam adalah seorang pendongeng anak. Pada eranya saat itu ada acara di stasiun televisi swasta yang menyiarkan program hiburan untuk anak-anak, yaitu Satria Baja Hitam. Agar lebih *familiar* dan dikenal anak-anak maka nama Agus Al Sayid ditambah menjadi Satria Baja Islam. Nama ini sedikit di plesetkan sehingga lebih *familiar* di kalangan anak-anak dan masyarakat menjadi Sayid Satria Baja Islam. 2) Ustadz yang Humoris. Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga seorang Ustadz yang humoris, meskipun sebenarnya hanya sifatnya untuk selingan di tengah keseriusan jama'ah dalam mendengarkan tausiahnya. Metode ceramah pada umumnya membuat jama'ah jenuh dan bahkan mengantuk, namun tidak dengan metode yang disampaikan Ustadz Sayid Satria Baja Islam, karena meskipun pola ceramah namun juga diseleangi komunikasi dua arah, dengan memberikan pertanyaan singkat kepada jama'ah dengan sedikit gaya humor yang dimiliki, sehingga tidak membosankan jama'ah yang mendengarkan tausiahnya. 3) Kemampuan Ruqyah. Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga memiliki kemampuan lain yang jarang dimiliki oleh kebanyakan Ustadz lainnya yaitu kemampuan untuk ruqyah. Oleh karena itu Ustadz Sayid Satria Baja Islam sering diundang untuk dimintai tolong mengusir roh halus yang menempel pada tubuh manusia yang awam dengan masalah-masalah gangguan jin. Kemampuan ini juga diperoleh dari belajar bersama Ustadz Fadlan yang lebih dulu menguasai teknik mengusir jin jahat. Kemampuan meruqyah ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, berdasarkan cerita yang disampaikan oleh Ustadz Sayid Satria Baja Islam jika ada pengemudi becak ingin meminta bantuan atau pertolongan terkait permasalahan dengan gangguan Jin maka Ustadz Sayid sewaktu-waktu dapat diundang oleh Komunitas Pengemudi Becak Mengaji tersebut. 4) Memandikan Jenazah. Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga mempunyai tugas sebagai petugas memandikan jenazah di Rumah Sakit PKU. Kegiatan tersebut ternyata banyak inspirasi yang bisa disampaikan kepada jama'ah terkait bagaimana proses kematian dan bagaimana pengalaman memandikan jenazah baik yang meninggal secara wajar maupun meninggal secara tidak wajar. Pengalaman yang luar biasa tersebut membuat menjadi menarik setiap dakwahnya.¹¹

¹¹ Wawancara Ustadz Sayid Satria Baja Islam, di Masjid Al-Muttaqien Pasar Beringharjo pada 1 November 2019 pukul 14:30 WIB.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan Ustadz Sayid Satria Baja Islam di berbagai kesempatan sebagaimana yang tertera dalam berbagai pamphlet sebagai berikut :



Gambar 4.1 Contoh Poster Pengajian Ustadz Sayid Satria Baja Islam

Kegiatan rutin Ustadz Sayid Satria Baja Islam dilakukan di beberapa tempat, selain jadwal yang sudah direncanakan juga melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya temporer jika ada yang mengundang, atau kepentingan-kepentingan tertentu yang membutuhkan, utamanya penyembuhan masyarakat yang terkena gangguan Jin. Kemampuannya menyembuhkan pasien yang terkena gangguan Jin ini dilakukan juga dalam rangka dakwah, karena pada umumnya orang yang terkena gangguan Jin ini adalah orang yang dalam dirinya kosong. Faktor penyebab kekosongan ini karena minimnya pengetahuan termasuk ibadahnya yang kurang, atau beribadah akan tetapi hanya ikut-ikutan dan tidak memahami makna dari ibadah tersebut. Oleh karenanya pada kesempatan inilah Ustadz Sayid Satria Baja Islam mengajak warga untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an untuk dapat mencegah dari berbagai gangguan Jin yang dilancarkan kepada manusia yang tidak memahami isi kandungan dalam Al Qur'an.

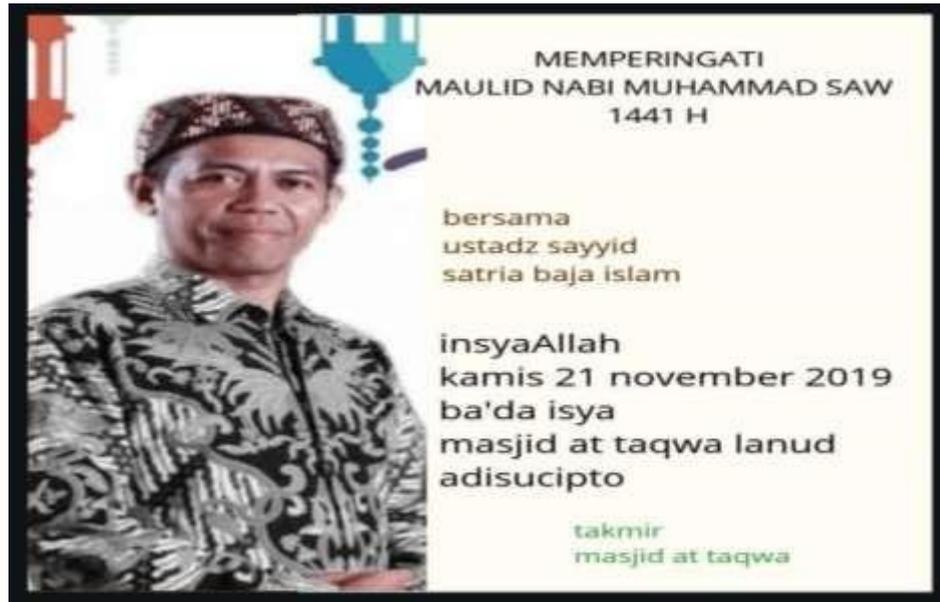
Berikut pamflet judul pengajian rutin yang materinya terkait dengan Jin yang merasuki jiwa manusia yang kosong. Karena pada dasarnya jin ada juga yang senang dengan manusia sehingga seringkali seseorang menjadi sasaran gangguan Jin.



Gambar 4.2 Contoh Poster Pengajian Ustadz Sayid Satria Baja Islam

Dari tema yang disampaikan oleh Ustadz Sayid Satria Baja Islam menunjukkan bahwa Ustadz Sayid Satria Baja Islam mempunyai kemampuan ilmu yang terkait dengan makhluk gaib yaitu Jin, beliau mampu memahami sifat dan karakter Jin dan bahkan karena kelebihan yang dimiliki beliau dapat berkomunikasi dengan Jin, sehingga karena kemampuannya tersebut maka beliau sering dimintai tolong oleh masyarakat yang keluarganya terkena gangguan Jin. Kemampuan berkomunikasi dengan jin ini diperoleh dari guru-guru spiritual yang lebih dahulu menguasai ilmu-ilmu tentang kehidupan Jin. Guru yang Ustadz Sayid Satria Baja Islam ikuti adalah Ustadz Fadlan Abu Yashir, LC, Ustadz Sigit Yulianto, Ustadz Harun Al Rasyid. Tema-tema yang terkait dengan Jin ini rupanya menarik bagi para jama'ah, sehingga ketika Ustadz Sayid Satria Baja Islam sebagai penceramah maka jama'ah yang hadir selalu memadati tempat-tempat pengajian dimana Ustadz Sayid Satria Baja Islam diundang oleh takmir masjid di beberapa tempat

Selain diundang di masjid-masjid oleh takmir masjid, Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga sering diundang oleh lembaga pemerintah atau swasta untuk mengisi tausiyah dalam rangka memberikan siraman rohani bagi para pegawai lembaga tersebut, berikut adalah salah satu contoh diundang oleh takmir Masjid At Taqwa Lanud Adi Sucipto Yogyakarta pada tanggal 21 November 2019, dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.



Gambar 4.3 Poster Pengajian Ustadz Sayid Satria Baja Islam

Pamflet diatas menunjukkan bahwa Ustadz Sayid Satria Baja Islam selain diundang oleh takmir-takmir masjid di wilayah Yogyakarta juga diundang untuk memberikan tausiah dan motivasi oleh lembaga-lembaga pemeintah maupun non pemerintah seperti di Lanud Adi Sucipto Yogyakarta.

Fakta dilapangan Ustadz Sayid Satria Baja Islam, mampu melakukan strategi dakwahnya dengan baik, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara oleh penulis terhadap Komunitas Pengemudi Becak dan Ustadz Sayid Satria Baja Islam sendiri, setelah penulis lakukan analisis secara diskriptif kualitatif menunjukkan bahwa strategi dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam menjadi inspirasi bagi jama'ah dan dapat diakui berhasil menjalankan strateginya dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah dan kegiatan Ustadz Satria Baja Islam terhadap Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, adalah dengan mengadakan pertemuan kajian-kajian atau pertemuan-pertemuan yang didukung oleh BMT sebagai fasilitasi penyelenggaraan kegiatan. Kegiatan dilakukan dalam waktu tertentu atau setiap selapas sholat jum'at bertempat di Aula Masjid Al Muttaqien yang bersebelahan dengan pasar Beringharjo.
2. Dalam menjalankan strategi dakwahnya Ustadz Sayid Satria Baja Islam, berpegang pada asas-asas dakwah yang meliputi asas filosofis, sosiologis, psikologis, kemampuan, efektifitas dan efisien, selain hal tersebut Ustadz Sayid Satria Baja Islam juga menambahkan dengan strategi komuikasi yang humoris.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi dakwah yang dilakukan Ustadz Sayid Satria Baja Islam kepada Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji sudah cukup baik,

namun penulis dapat memberikan saran-saran untuk meningkatkan dan kemajuan Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo mengaji berikut :

1. Kedisiplinan dalam pertemuan rutin yang diselenggarakan setiap Jum'at selepas sholat Jum'at. Karena selama ini masih terdapat anggota yang tidak hadir dengan alasan mengantarkan konsumen yang jaraknya jauh dari wilayah Pasar Beringharjo sehingga tidak bisa sholat jum'at di Masjid Muttaqien.
2. Selain memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen, agar setiap komunikasi (mengobrol) dengan konsumen/penumpang agar kiranya materi pembicaraan dapat juga menyampaikan dakwah yang disampaikan oleh ustadz pada saat ikut pengajian, dengan demikian tidak secara langsung ikut menyampaikan dakwah kepada para pengguna jasa.
3. Baitul Mall BMT Beringharjo sebagai pelindung dan pembina dalam komunitas kiranya dapat memberikan akses kepada para anggota Komunitas dalam bentuk bantuan keuangan maupun bantuan fasilitas lainnya seperti bengkel becak, penyediaan *sparepart* becak yang biasa dibutuhkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan pengemudi becak.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abdullah (2018). *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2018.
- Aripudin Acep., dan Sambas Syukriadi (2007). *Dakwah Damai Pengantar Dakwah Antar Budaya*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arifin Anwar (2011). *Dakwah Kontemporer, Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm 232.
- David Fred R (2002). *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prenhallindo.
- Furqoni Ridwan, dkk (2017). *Menggerakkan Gerakan Jamaah & Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Munir M, Ilahi Wahyu (2016). *Management Dakwah*, Jakarta : Kencana, hal. 183
- Moleong, L.J (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, hlm. 6
- Muston Zulkifli (2002). *Ilmu Dakwah Jilid 1*, Makassar: Yayasan Fatiya.
- Natsir M (1983). *Fiqhud Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah.
- Rakhmat Jalaludin (1993). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Rosda Karya, hlm.22
- Shihab M. Quraish (2016). *Tafsir Al-Misbah*, Vol. VII, Jakarta: Lentera Hati.

Saputra Wahidin (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Syukur Asmuni (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.

Referensi Jurnal

Afifah, A. (2017). *Strategi Dakwah Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany: Studi Deskripsi Komunitas Terpinggirkan di Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Diakses pada 11 November 2019.
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://digilib.uinsby.ac.id/15189/>

Damayanti, D (2015). *Strategi Dakwah Ustadz Riza Di Kalangan Remaja Masjid Al-Ikhlash Bintaro Sektor Sembilan*. 2 Juli. Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27071>

Firdaus, A. R. (2015). *Strategi Dakwah Ustadz H. Gustiri Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendengar Tentang Ajaran Islam Melalui Program Optimis (Obrolan Seputar Iman Dan Islam) Di Radio Cbb 105, 4 Fm*. 2 Juli. Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27045>

Iskandar, F. I. (2018). *Strategi Dakwah Komunikasi Ustadz Abdul Somad* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/21000>

Maulana, A (2015). *Strategi Dakwah Ustadz Ahmad Rifky Umar Said Dalam Menyiarkan Islam Di Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Kota Depok*. 29 Juli. Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27346>

Nurdalilah, S. (2019). *Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Mensyiarkan Dakwah, Tahun 1440 H/2019 M* (Doctoral dissertation, Univesitas Islam Negeri Serang Banten). Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinbanten.ac.id/3808/>

Nuryazmi, M. Y. (2015). *Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham Di Kalangan Masyarakat Perkotaan*. 26 Mei. Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26722>

Pangestuti, Y. (2015). *Strategi Dakwah Ustadz M. Mushthofa Mubasysyir* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Diakses pada 11 November 2019.
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://digilib.uinsby.ac.id/3760/>

Puspitasari, I. N. (2018). *Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 29 Juni. Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41470>

Widiawati, W. (2018). *Strategi Dakwah Ustadz Misja Dalam Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Masyarakat (Studi Kasus Lingkungan Cidangdang Kel. Rawaarum*

Kec. Grogol Kota Cilegon) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" Banten). Diakses pada 11 November 2019.
<http://repository.uinbanten.ac.id/2327>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

NIK : 19660717199203113014

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Novela Annisa

NPM : 20160710030

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Naskah Ringkas : Strategi Dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam (Studi Komunitas

Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji)

Hasil Tes Turnitin* : 7%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

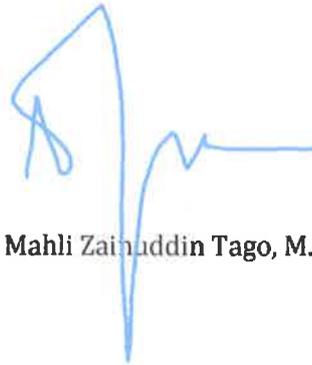
Yogyakarta, 28 April 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam



(Twediana Budi Hapsari, Ph. D)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si)

Novela Annisa : Strategi Dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam (Studi Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji)

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	edoc.site Internet Source	1%
4	lembagadakwahpbnu.com Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%